

**PENINGKATAN PERAN KADER DALAM PEMBERIAN INFORMASI SECARA LANGSUNG  
MENGENAI IMUNISASI TETANUS DIFTERI (TD) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KASSI KASSI KOTA MAKASSAR**

*Improving The Role Of Kaders In Providing Direct Information About Tetanus Difference  
Immunization In Pregnant Women In The Working Area Of Kassi Kassi Puskesmas, Makassar City*  
**Hidayati<sup>1</sup>, Subriah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

**ABSTRACT**

*Tetanus infection is one of the causes of maternal death caused by the bacteria Clostridium tetani as a result of unsafe / sterile labor or from wounds obtained by pregnant women before giving birth. As a priority effort of the Ministry of Health as outlined in Health Law Number 36 of 2009, to prevent tetanus infection which is a risk factor for maternal and infant mortality, the Tetanus Diphtheria (TD) immunization program for Women of Fertile Age (WUS) and Pregnant women The form of support for maternal and child health requires effective efforts to provide TD immunization during pregnancy by involving family and community. The solution to the problem is by involving pregnant women, families, health workers, midwives, and cadres. Implementation methods in community service include: Community situation analysis, problem identification, Determining work objectives, Problem Solving Plan. The output of this community service is mandatory output in the form of articles, proceedings and additional output in the form of leaflets. Target of achievement Increased knowledge and awareness of pregnant women, families and the community about the importance of TD immunization during pregnancy and the risk of tetanus infection in pregnant women, Increased knowledge of cadres about the importance of giving Immunization of TD as a preventive measure for Tetanus Infection in pregnant women, The achievement of the Puskesmas work program in the form of increasing coverage of TD immunization for pregnant women in the working area of the Kassi Kassi Health Center, Makassar City, Reducing the incidence of Tetanus Infection in pregnant women, Increasing the delivery of information directly about the provision of immunizations TD in pregnancy among midwives and cadres, Disseminating information on the benefits of TT immunization in the wider community, Increasing community participation, especially cadres in maternal and child health programs, Improving maternal and child health. This activity has been carried out 4 times at the Kassi-Kassi Community Health Center from August to August. October 2019 which was attended by 67 midwives, immunization officers, cadres and pregnant women.*

*Keywords: Midwives, pregnant women, TD immunization, cadres*

**ABSTRAK**

Infeksi tetanus adalah salah satu penyebab kematian ibu yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya prioritas Kementerian Kesehatan yang dituangkan dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, untuk mencegah infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Difteri (TD) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan Ibu hamil Bentuk dukungan terhadap kesehatan ibu dan anak diperlukan upaya efektifitas pemberian Imunisasi TD selama masa kehamilan dengan melibatkan keluarga dan masyarakat. Solusi permasalahan yaitu dengan melibatkan ibu hamil, keluarga, petugas kesehatan, bidan, dan kader. Metode Pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain : Analisa situasi masyarakat, Identifikasi masalah, Menentukan tujuan kerja, Rencana Pemecahan Masalah. Adapun luaran pengabdian masyarakat ini adalah Luaran wajib berupa Artikel, Prosiding dan luaran tambahan berupa Leaflet. Target capaian Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran ibu hamil, keluarga dan masyarakat tentang pentingnya Imunisasi TD selama kehamilan dan risiko Infeksi Tetanus pada ibu hamil, Meningkatnya pengetahuan kader tentang pentingnya pemberian Imunisasi TD sebagai langkah preventif Infeksi Tetanus pada ibu hamil, Tercapainya Program kerja Puskesmas berupa meningkatnya cakupan pemberian Imunisasi TD pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar, Menurunnya angka kejadian Infeksi Tetanus pada ibu hamil, Meningkatnya penyampaian informasi secara langsung mengenai pemberian Imunisasi TD dalam kehamilan dai bidan dan kader, Penyebaran informasi manfaat Imunisasi TT di masyarakat lebih luas, Meningkatnya peran serta masyarakat khususnya kader dalam Program kesehatan ibu dan anak, Meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 4 kali di Puskesmas Kassi-Kassi pada bulan Agustus s.d. Oktober 2019 yang dihadiri oleh Bidan, Juru Imunisasi, Kader dan Ibu hamil sebanyak 67 orang.

**Kata Kunci** : Bidan, Ibu Hamil, Imunisasi TD, Kader

**PENDAHULUAN**

**I. Analisis Situasi**

Angka morbiditas dan mortalitas ibu masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa negara yang memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika

Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (WHO, 2014).

Penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor yaitu penyebab kematian langsung dan penyebab kematian tidak langsung. Lima penyebab angka kematian ibu terbesar yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan,

aborts, partus lama/macet dan infeksi (Pusdiknakes, 2016 : 119).

Infeksi tetanus adalah salah satu penyebab kematian ibu yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya prioritas Kementerian Kesehatan yang dituangkan dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, untuk mencegah infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toxoid (TD) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan Ibu hamil (Pusdiknakes, 2016).

Menurut Astuti (2012) dalam jurnal Rahmawati Tahun 2015 Imunisasi Tetanus Toxoid adalah imunisasi yang diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah terjadinya tetanus noenatorum. Menurut Fausiah & Sutejo, 2012 pemberian imunisasi tetanus toksoid bagi ibu hamil yang telah mendapatkan tetanus toksoid 2 kali pada kehamilan sebelumnya atau pada saat calon pengantin, maka imunisasi cukup diberikan 1 kali saja dengan dosis 0,5 cc pada lengan atas. Bila ibu hamil belum mendapat imunisasi atau ragu, maka perlu diberikan imunisasi tetanus toksoid sejak kunjungan pertama sebanyak 2 kali (TD1 dan TD2) dengan jadwal interval minimum 1 bulan (Rahmawati, 2015).

Berdasarkan hasil riset Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, cakupan imunisasi Tetanus Toksoid (TD) pada ibu hamil di Indonesia sebesar 1.616.620 (30,43%) untuk cakupan imunisasi TD1 dan 1.271.889 (23,94%) untuk cakupan TD2 dari 5.312.100 ibu hamil yang ada di seluruh provinsi di Indonesia.

Cakupan pemberian imunisasi TD pada ibu hamil di Sulawesi Selatan tahun 2016, sebesar 72.327 (38,46%) untuk cakupan imunisasi TD1 dan 65.555 (34,86%) untuk cakupan imunisasi TD2 dari 188.046 ibu hamil. Data tersebut menunjukkan rendahnya cakupan imunisasi TD pada ibu hamil, dan cakupan imunisasi dari TD1 ke TD2 menunjukkan penurunan yang signifikan yakni sebesar 6.772 (3,6%) (Kemenkes, 2017: 92).

Cakupan imunisasi TD pada ibu hamil untuk Kota Makassar tahun 2015, sebesar 19.240 (69,01%) untuk cakupan TD1 dan 5.571 (19,98%) untuk cakupan TD2 dari 27.880 ibu hamil. Dan cakupan imunisasi TD untuk Kecamatan Rappocini dari 3 Puskesmas yakni, Puskesmas Kassi-Kassi cakupan TD1 sebesar 768 (46,69%) dan untuk cakupan imunisasi TD2 sebesar 56 (3,40%) dari 1645 ibu hamil. Untuk Puskesmas Mangasa, cakupan imunisasi TD1 sebesar 949 (91,96%) dan untuk TD2 sebesar 87 (8,43%), sedangkan untuk Puskesmas Minasa Upa cakupan imunisasi TD1 sebesar 243 (42,7%) dan cakupan TD2 sebesar 110 (19,37%). Dari data diatas didapatkan bahwa dari ketiga Puskesmas, Puskesmas Kassi-Kassi merupakan Puskesmas yang memiliki jumlah penurunan cakupan imunisasi TD1 ke TD2 yang sangat signifikan yakni sebesar 712 (43,29%) (Dinkes, 2016: 163).

## II. Permasalahan Mitra

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh Andi Wilda Arianggara, data yang didapatkan di Puskesmas Kassi-Kassi tahun 2017 dari 1869 ibu hamil, cakupan imunisasi TD1 sebesar 1516 (81%), dan untuk cakupan TD2 sebesar 757 (41%). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan angka yang signifikan dari cakupan TD1 ke TD2 yakni sebesar 759 (40%). dan berdasarkan hasil wawancara, dari 6 ibu hamil didapatkan bahwa , ibu hamil tidak tahu tentang pentingnya imunisasi TD, dan tidak tahu jadwal imunisasi TD. Ketidaktahuan ibu ini disebabkan karena kurangnya informasi dan pengetahuan tentang imunisasi tetanus toksoid.

Hasil studi pendahuluan diatas, dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Wilda Arianggara di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar (2018) dengan judul "Hubungan Sumber Informasi dan Pengetahuan dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toksoid pada Ibu Primigravida di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar" menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu primigravida dengan usia kehamilan lebih dari 32 minggu dan Ibu primigravida yang telah mendapatkan Imunisasi TD1 dan TD2 yang ada di Puskesmas Kassi-Kassi berjumlah 35 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sumber informasi ( $p=0,020$ ) dan pengetahuan ( $p=0.000$ ) dengan Kelengkapan Imunisasi TD Ibu Primigavida di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa, Sumber informasi langsung dan pengetahuan merupakan salah satu faktor penentu untuk kelengkapan imunisasi Tetanus Toksoid pada ibu primigravida di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar.

Untuk itu, sebagai bentuk upaya peningkatan pengetahuan melalui penyampaian informasi secara langsung maka diperlukan penyuluhan pentingnya kelengkapan imunisasi TD sebagai upaya peningkatan cakupan imunisasi TD di Puskesmas Kassi-Kassi.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan dilakukan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

### I. Analisa situasi masyarakat

Berdasarkan data awal didapatkan bahwa, perilaku masyarakat dalam melakukan imunisasi TD dipengaruhi oleh pengetahuan. Semakin banyak pengetahuan tentang imunisasi TD maka semakin tinggi pula minat untuk melakukan imunisasi TD. Untuk itu, sebagai bentuk upaya peningkatan pengetahuan melalui penyampaian informasi secara langsung maka diperlukan penyuluhan pentingnya kelengkapan imunisasi TD sebagai upaya peningkatan cakupan imunisasi TD di Puskesmas Kassi-Kassi, tahap ini dapat dilakukan dengan Menentukan khalayak sasaran yaitu Ibu hamil, Keluarga dan Kader serta Menentukan bidang permasalahan yang akan dianalisis yaitu pada masalah kelengkapan imunisasi TD pada ibu hamil.

### II. Identifikasi masalah

Cakupan pemberian imunisasi TD pada ibu hamil di Sulawesi Selatan tahun 2016, sebesar 72.327 (38,46%) untuk cakupan imunisasi TD1 dan 65.555 (34,86%) untuk cakupan imunisasi TD2 dari 188.046 ibu hamil. Data tersebut menunjukkan rendahnya cakupan imunisasi TD pada ibu hamil, dan cakupan imunisasi

dari TD1 ke TD2 menunjukkan penurunan yang signifikan yakni sebesar 6.772 (3,6%) (Kemenkes, 2017: 92).



**Gambar 1. Koordinasi bersama ibu Hj. Rosdiana selaku Kepala Promosi Kesehatan dan Penanggung Jawab Kader Puskesmas Kassi-Kassi Makassar**

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh Andi Wilda Arianggara, data yang didapatkan di Puskesmas Kassi-Kassi untuk tahun 2017 dari 1869 ibu hamil, cakupan imunisasi TD1 sebesar 1516 (81%), dan untuk cakupan TD2 sebesar 757 (41%). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan angka yang signifikan dari cakupan TD1 ke TD2 yakni sebesar 759 (40%). Dan berdasarkan hasil wawancara, dari 6 ibu hamil didapatkan bahwa, ibu hamil mengatakan tidak tahu tentang pentingnya imunisasi TD, dan ibu hamil mengatakan tidak tahu jadwal imunisasi TD. Ketidaktahuan ibu ini disebabkan karena kurangnya informasi dan pengetahuan tentang imunisasi tetanus toksoid. Adapun identifikasi masalah berdasarkan data diatas :

1. Ketidapatuhan ibu dalam melakukan imunisasi secara lengkap
2. Pengetahuan tentang imunisasi TD yang rendah
3. Ketidaktahuan ibu tentang jadwal pemberian imunisasi TD
4. Tingkat partisipasi kader dan keluarga rendah
5. Kurang koordinasi antara kader dan bidan untuk memberikan perhatian

khusus pada ibu yang imunisasi TD nya belum lengkap

**III. Menentukan tujuan kerja**

Adapun tujuan kerja pengabdian masyarakat ini adalah

1. Ibu hamil mendapatkan imunisasi TD secara lengkap
2. Pengetahuan tentang imunisasi TD
3. Ibu tahu jadwal pemberian imunisasi TD
4. Keluarga dan kader berpartisipasi dalam mendukung kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi TD
5. Meningkatnya penyampaian informasi secara langsung mengenai pemberian Imunisasi TD dalam kehamilan
6. Tidak terjadi infeksi tetanus pada ibu dan bayi
7. Ibu dan janin/bayi sehat

**IV. Rencana Pemecahan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka ditentukan rencana pemecahan masalah yaitu :

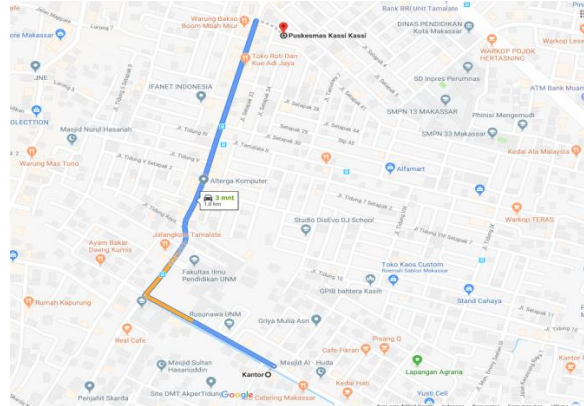
1. Melaksanakan penjajakan/survey ke lokasi pengabdian kepada masyarakat yaitu wilayah kerja Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar
2. Pengurusan administrasi kelengkapan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat meliputi perijinan, proposal dll
3. Menjalani kerjasama dengan ibu hamil, keluarga, kader dan petugas kesehatan khususnya bidan.
4. Menggali harapan ibu dalam masa kehamilan
5. Identifikasi status imunisasi pada ibu hamil dengan pemeriksaan buku ANC
6. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk intervensi non fisik seperti penyuluhan, role play, brain storming (curah pendapat)
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan metode RDK dan home visit
8. Memberi penguatan kepada ibu dan keluarga
9. Melaksanakan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dengan cara tetap

memantau ibu hamil dan keluarga bekerjasama dengan kader dan bidan.

**HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

**I. Lokasi Pengabdian kepada masyarakat**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Kassi Kassi – Kota Makassar



**Gambar 2. Lokasi Pelaksanaan**

**II. Hasil Pengabdian Masyarakat**

1. Materi Penyuluhan
  - a. Pengertian Imunisasi TD
  - b. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi TD
  - c. Indikasi dan Kontra indikasi
  - d. Cara Pemberian dan Dosis
  - e. Efek samping dan penanganannyaMateri terdapat dalam leaflet (terlampir)



**Gambar 3. Penyuluhan yang dirangkaikan dengan Pemberian Makanan Tambahan bagi Ibu Hamil**

2. Kegiatan

- a. Administrasi pengabdian kepada masyarakat antara lain persuratan ke Dinas Kesehatan Kota Makassar dan Kepala Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar telah diselesaikan.
- b. Penyuluhan yang pertama dilaksanakan di Puskesmas pada hari Rabu tanggal 21 Agustus 2019 dengan tahapan pertama memberikan penguatan kepada kader tentang Imunisasi TD pada ibu hamil yang kemudian dilanjutkan dengan penerapan langsung pada ibu hamil, Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang kader dan 10 orang ibu hamil.
- c. Pelaksanaan yang kedua pada hari Rabu tanggal 25 September 2019 dimana kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Pertemuan yang dihadiri oleh 15 khalayak sasaran yaitu Bidan Puskesmas Kassi-Kassi, kader Posyandu dan ibu hamil.
- d. Pelaksanaan yang ketiga pada hari Rabu tanggal 2 Oktober 2019 dimana kegiatan ini dilaksanakan di Antenatal Care yang dihadiri oleh 20 khalayak sasaran yaitu Bidan Puskesmas Kassi-Kassi, kader Posyandu dan ibu hamil.
- e. Pelaksanaan yang keempat pada hari Rabu tanggal 16 Oktober 2019 dimana kegiatan ini dilaksanakan di Antenatal Care yang dihadiri oleh 20 khalayak sasaran yaitu Bidan Puskesmas Kassi-Kassi, kader Posyandu dan ibu hamil.



**Gambar 4. Penyuluhan TD**



**Gambar 5. Bersama Tim Money Direktorat Poltekkes Kemenkes Makassar**

3. Ibu hamil sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini, yang terlihat dari ekspresi dan banyaknya pertanyaan dan sharing permasalahan yang dialami saat ini.



**Gambar 6. Ibu dalam proses administrasi**



**Gambar 7. PMT selesai menyimak penyuluhan**

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana dengan dukungan Poltekkes Kemenkes Makassar, pihak Puskesmas Kassi-Kassi Makassar yaitu Bidan dan Bagian Promosi Kesehatan, serta

- antusiasme dari khalayak sasaran yaitu kader dan ibu hamil.
2. Khalayak sasaran yang sangat antusiasme dalam melaksanakan penyuluhan kepada ibu hamil yang sebelumnya telah diberikan materi oleh pengabdian
  3. Ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya bersentuhan langsung dengan kader dalam hal pemberian informasi tentang imunisasi TD.
  4. Puskesmas Kassi-Kassi Makassar telah memiliki kebijakan tentang Imunisasi TD pada ibu hamil.

#### Saran

1. Kader sebagai perpanjangan tangan dari Puskesmas lebih giat lagi memberikan informasi secara komprehensif dengan bersentuhan langsung dengan ibu hamil, pemberian informasi tentang Imunisasi TD melalui penyuluhan dengan memanfaatkan leaflet/modul yang tersedia.
2. Melaksanakan evaluasi lebih lanjut mengenai kelengkapan Imunisasi TD pada ibu hamil.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari banyak pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada DIPA Poltekkes, Poltekkes Kemenkes Makassar, Unit PPM Poltekkes, Jurusan Kebidanan yang telah memberikan arahan dan pembinaan selama pelaksanaan dan Mitra di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar yang telah mendukung kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arianggar, Andi Wilda. 2018. *Hubungan Sumber Informasi dan Pengetahuan dengan Kelengkapan Imunisasi TD pada Ibu Primigravida di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar*

Dinkes. 2016. *Profil Kesehatan Kota Makassar 2015*. Retrieved from [dinkeskotamakassar.com](http://dinkeskotamakassar.com)

Kemenkes. 2010. *Pusat Data dan Informasi Ibu*. Jakarta: Kemenkes RI. Retrieved from [hTDp://www.kemkes.go.id](http://hTDp://www.kemkes.go.id)

Kemenkes. 2015. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI. Retrieved from [hTDp://www.kemkes.go.id](http://hTDp://www.kemkes.go.id)

Kemenkes. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. (B. Hardhana, C. S. Budiono, N. Kurniasih, E. V Manullang, M. I. Susanti, S. Pangribowo, ... B. B. Sigit, Eds.). Jakarta: Kemenkes RI. Retrieved from [hTDp://www.kemkes.go.id](http://hTDp://www.kemkes.go.id)

Pusdiknakes. 2016. *Buku Ajar Imunisasi*. (E. Mulati, R. Isfan, & O. F. Royati, Eds.). Jakarta: Kemenkes RI. Retrieved from [hTDp://www.pdpersi.co.id/pusdiknakes/](http://hTDp://www.pdpersi.co.id/pusdiknakes/)

Rahmawati, F. L. (2015). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Imunisasi Tetanus Toksoid, I*.

WHO. 2014. *Maternal Mortality*. World Health Organization.